

BAB V
ANALISA DAN INTERPRETASI

1.1 Analisa Ukuran Produksi yang Optimal dengan menggunakan Metode Persediaan dengan Permintaan Musiman

Tabel 5.1 Ukuran Produksi Optimal dengan Pesediaan Musiman

JENIS GARMEN	Q OPTIMAL	FREKUENSI Q/Thn
Kemeja Tartan	460 pcs	16 kali
Blouse	469 pcs	15 kali
Celana Kain	256 pcs	9 kali

Sumber : Pengolahan data dengan Microsoft Excel

1.2 Analisa Ukuran Produksi Yang Optimal Untuk Kondisi Harga Jual Normal dengan menggunakan Metode EPQ

Tabel 5.2 Ukuran Produksi Optimal dengan Metode EPQ

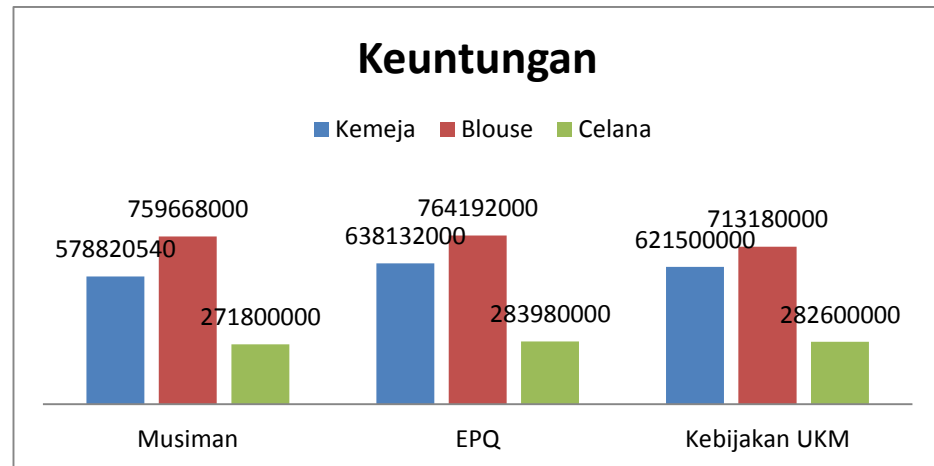
JENIS GARMEN	Q OPTIMAL	FREKUENSI Q/Thn
Kemeja Tartan	1618 pcs	5 kali
Blouse	1186 pcs	6 kali
Celana Kain	618 pcs	4 kali

Sumber : Pengolahan data dengan Microsoft Excel

1.3 Analisa Hasil Perhitungan Keuntungan perbulan dari masing-masing alternative simulasi produksi

Berdasarkan perhitungan produksi yang optimal sudah dilakukan maka langkah selanjutnya menghitung keuntungan dengan tiga skenario yang terbentuk.

Gambar 5.1 Grafik Keuntungan Hasil Simulasi



1.4 Perbandingan Hasil Simulasi dengan Kondisi Real Perusahaan

Keuntungan Hasil Simulasi didapatkan dengan rumus Harga Jual dikurangi dengan Harga Pokok Produksi. Dan Kerugian Hasil Simulasi diperoleh dengan rumus Produk sisa dikali dengan Harga Pokok Produksi dikurangi dengan Harga diskon. Dalam simulasi, produk yang sudah mengalami akhir musim jual akan mengalami penurunan harga sebesar 50% dan semua produk yang mengalami penurunan harga diskon diasumsikan habis.

Pada kondisi nyata, semua produk yang sudah mengalami penurunan harga tidak semua langsung habis diserbu oleh konsumen giyomi, sehingga terjadi penumpukan produk yang begitu besar dikarenakan adanya penambahan produk yang baru diproduksi. Yang terjadi dengan produk yang tidak laku walaupun sudah mengalami penurunan harga, maka di akhir tahun selalu diadakan sale besar-besaran terhadap semua produk sisa selama akhir musim jual. Tentunya, produk sisa yang di sale di akhir tahun akan mengalami penurunan harga lagi hingga sampai 75%. Kondisi tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan.

1.5 Analisa Hasil Simulasi Terbaik

Keuntungan yang didapat dari hasil perhitungan dan pengolahan diatas terdapat 3 simulasi dengan metode persediaan yang

berbeda. Dari simulasi yang ada, dipilih simulasi yang menggunakan metode EPQ yang merupakan metode alternative produksi yang paling optimal.

Tabel 5.3 Hasil Simulasi Terbaik

Jenis Produk Garmen	Keuntungan	Q optimal
Kemeja Tartan	Rp.638.132.000	1618 pcs
Blouse	Rp.764.192.000	1186 pcs
Celana Kain	Rp.283.980.000	618 pcs

Sumber : Pengolahan data dengan Microsoft excel.